



PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DENGAN KONSEP *HABIT ENGLISH* MELALUI APLIKASI HELLO ENGLISH PADA GURU – GURU RAUDHATUL ATHFAL DI MANDAILING NATAL

Syamsiah Depalina Siregar^{1*}, Annisa Wahyuni²
¹² STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia
*email: denar.pohan111@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan belajar Bahasa Inggris dengan menerapkan konsep *Habit English* melalui aplikasi *Hello English* pada guru-guru di Raudhatul Athfal di Mandailing Natal. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris melalui integrasi kebiasaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Metodologi pengabdian melibatkan penerapan aplikasi *Hello English* sebagai sarana pembelajaran, serta pemantauan progres dan pengukuran hasil pada guru-guru Raudhatul Athfal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes evaluasi. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas konsep *Habit English* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para guru Raudhatul Athfal, memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan Bahasa Inggris di tingkat dasar, dan menjadi panduan bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris di konteks pendidikan serupa.

Kata Kunci: *Habit English, belajar, hello English, anak usia dini*

Abstract: This activity explores the implementation of the *Habit English* concept through the *Hello English* application as a learning support tool for English language proficiency among Raudhatul Athfal teachers in Mandailing Natal. The study aims to assess the effectiveness of the application in enhancing teachers' English language skills and fostering a consistent learning habit. A mixed-methods approach will be employed, involving qualitative interviews and quantitative assessments to gather comprehensive data. The findings of this research contribute to the understanding of innovative methods in language education and provide insights for educators and policymakers seeking to improve English language learning outcomes in similar educational contexts.

Keywords: *Habit English, learn, Hello English, toddler*

Received	Revised	Published
13 Oktober 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi keterampilan yang semakin penting dalam menavigasi tantangan global. Melalui pemahaman bahasa Inggris, individu dapat terlibat secara lebih aktif dalam komunitas internasional, mengakses sumber daya global, dan membuka pintu peluang yang lebih luas.

Di tengah tuntutan globalisasi ini, pentingnya penguasaan bahasa Inggris juga berlaku untuk anak-anak pada tingkat pendidikan dasar, seperti para guru di Raudhatul Athfal di Mandailing Natal. Guru-guru ini memiliki peran sentral dalam membentuk dasar kecerdasan

linguistik anak-anak sejak dini. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi para guru ini akan memberikan dampak positif secara langsung pada perkembangan kompetensi bahasa Inggris guru.

Pada konteks inilah, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan pendampingan belajar bahasa Inggris bagi para guru Raudhatul Athfal di Mandailing Natal. Metode yang diusung dalam pendampingan ini adalah konsep *Habit English*, yang menekankan pembentukan kebiasaan positif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan gramatikal dan kosakata, tetapi juga untuk menciptakan rutinitas positif yang dapat memperkuat pemahaman dan retensi materi.

Sebagai sarana implementasi, aplikasi *Hello English* dipilih sebagai alat bantu belajar. *Hello English* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan pendekatan yang interaktif dan adaptif. Melalui penggunaan aplikasi ini, diharapkan para guru Raudhatul Athfal dapat menikmati pembelajaran bahasa Inggris secara lebih menyenangkan, praktis, dan terstruktur.

Melalui laporan pengabdian ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan konsep *Habit English* melalui aplikasi *Hello English* pada guru-guru Raudhatul Athfal di Mandailing Natal. Lebih jauh, diharapkan proyek ini dapat menjadi sumbangan nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar, membuka peluang lebih luas bagi pertumbuhan intelektual anak-anak, serta membangun dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Metode

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah para guru di RA Mandailing Natal di Daerah Mandailing Natal. Pelaksanaan Pengabdian ini tentu saja melibatkan beberapa pihak. Guru-guru di RA Mandailing Natal selama ini membuat belajar bahasa Inggris dari apa yang didapat saat kuliah dulu. Dengan adanya workshop yang diadakan oleh dosen tim pengabdian kepada masyarakat STAIN Mandailing Natal diharapkan dapat membantu guru-guru RS dalam belajar Bahasa Inggris.

Metode Kegiatan

Fokus pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pengembangan model pembelajaran berbasis *service learning* (SL) fokus pada penggunaan aplikasi *Hello English*. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat menunjukkan salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk mencapai hal tersebut kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatoris yang melibatkan masyarakat (warga sekolah) untuk merumuskan bersama hal-hal yang menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai lembaga pendidikan. Adapun gambaran mengenai metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Aset mapping/ analisis kebutuhan/ pemetaan aset awal

Pemetaan aset awal ini meliputi aset STAIN Mandailing Natal sebagai perguruan tinggi penyelenggara kegiatan *service learning* dan aset Sekolah dalam kesempatan ini RA Mandailing Natal mitra sebagai lokasi kegiatan pelayanan. Kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Analisis pelaksanaan *service learning* yang telah dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam pengabdian ini. Analisis ini dilaksanakan dengan mengkaji kegiatan pembelajaran daring dan luring yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
- b. Analisis terkait dengan media yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan konsep *Habit English* melalui aplikasi *Hello English*. Analisis ini dilakukan dengan

- menggali informasi yang diperoleh guru tentang kemampuan berbahasa Inggris, mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi yang diperkenalkan
- c. Pemetaan aset sekolah mitra meliputi aktivitas pengamatan, analisis dokumen terkait kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru baik dimiliki secara pribadi maupun sekolah serta diskusi dengan kepala sekolah, unsur pimpinan dalam kegiatan merumuskan fokus kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. *Desain Pelaksanaan Service Learning*

- a. Kegiatan ini kemas dalam bentuk workshop
- b. Kegiatan berlangsung 1 hari
- c. Ada 4 narasumber yang akan menjelaskan materi, kemudian membimbing guru untuk mengikuti sesuai arahan narasumber

3. *Pelaksanaan Service learning*

- a. Kegiatan ini berorientasi kepada guru. Kegiatan ini melibatkan 4 orang dosen sebagai narasumber dan seluruh guru di RA Mandailing Natal. Pada kegiatan ini, dosen pengabdian membagi tugas mereka dengan menjadi pembicara di 4 kegiatan workshop, yang mana setiap dosen memiliki porsi jam yang sama.
- b. Pelaksanaan kegiatan workshop pengenalan aplikasi Hot potatoes dengan menggunakan soal bemuatan Hots berdasarkan kurikulum yang diadopsi oleh sekolah tersebut. Sekolah tersebut memiliki jurusan otomotif dan tatabusana.

Di hari pertama jam pertama, pemberian materi tentang pengenalan aplikasi, nama menu dan fungsinya. Pada jam berikutnya, pemateri kedua memberikan materinya dengan tema Pentingnya penguasaan bahasa Asing untuk Anak Usia Dini. Kemudian dilanjutkan setelah istirahat dengan materi selanjutnya dari pemateri ketiga dengan tema Proses pengembangan bahasa pada Anak Usia Dini. Guru langsung praktek dibimbing oleh dosen tim pengabdian dan beberapa mahaguru yang sudah dilatih sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dibuat dalam bentuk workshop. Kegiatan ini merupakan pendampingan Tim PKM Dosen STAIN Madina dalam belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Hello English dengan konsep Habit English. Kegiatan ini terlaksana dari adanya kersama antara kemenag selaku stakeholder, komunitas guru RA yang menamai dirinya menjadi Ikatan Guru Radhatul Athfal (IGRA) dan STAIN Mandailing Natal. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dalam kegiatan offline dan selanjutnya kegiatan dibuat dalam online selama 1 bulan. Hal ini merupakan dampak dari metode service learning yang dijadikan sebagai metode dalam pelaksanaan pengabdian dengan asas jiwa melayani.

Untuk melakukan kegiatan melayani, tugas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: membantu orang lain secara fisik, menghibur orang lain, atau hal-hal lain terkait dengan materi dan nilai-nilai yang dipelajari di dalam kelas. Tugas dibuat sedemikian rupa, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghadapi *audience* sendiri agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Di samping itu, ada juga yang memberi kesempatan kepada mereka untuk melakukan pekerjaan melayani secara bersama-sama untuk menanamkan bahwa kerja sama akan menghasilkan lebih banyak hasil daripada kerja sendiri.

Tahapan dari kegiatan memperoleh hasil yang cukup menggembirakan. Guru di sekolah mitra sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Dari tiga sesi dalam kegiatan workshop selalu diikuti oleh semangat guru di sekolah tersebut, dibuktikan dengan absensi yang selalu penuh. Selain itu, di kegiatan workshop ini mengulang kembali pembahasan tentang penguasaan Bahasa

Inggris, dimana dalam pembelajaran lewat pendampingan ini berfokus kepada bantuan aplikasi Hello English dalam membiasakan belajar bahasa Inggris dengan konsep *Habit English*.

Pembahasan

Pengenalan Aplikasi Hello English

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, aplikasi Hello English merupakan aplikasi berbasis android yang bisa diperoleh dari playstore atau a apps aple. Aplikasi ini memuat banyak menu yang berisi bahan pelajaran.

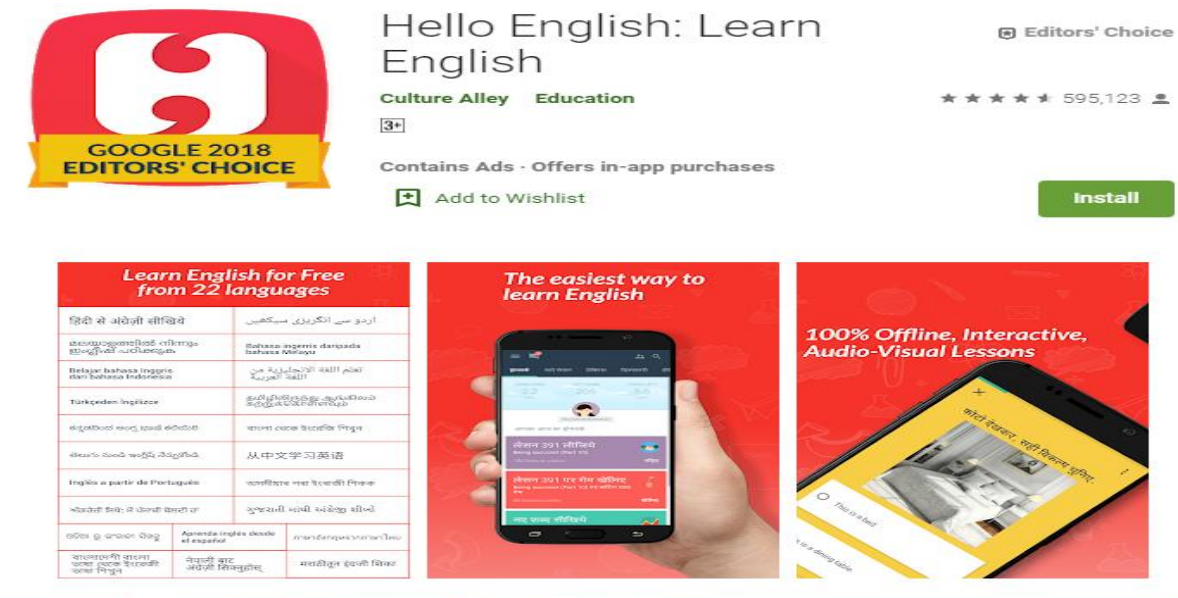


Figure 1 Tampilan awal Aplikasi Hello English

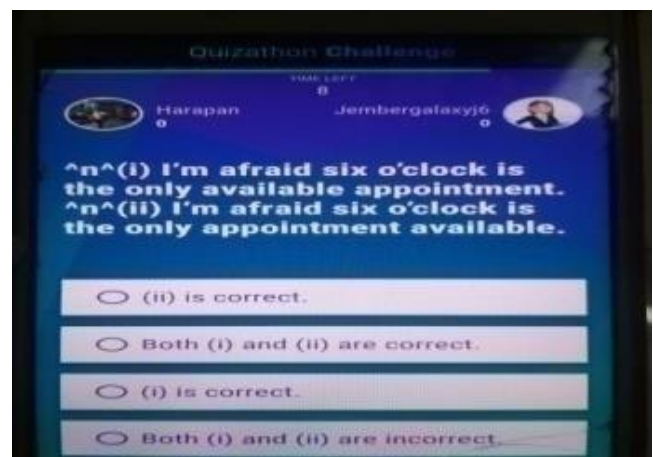
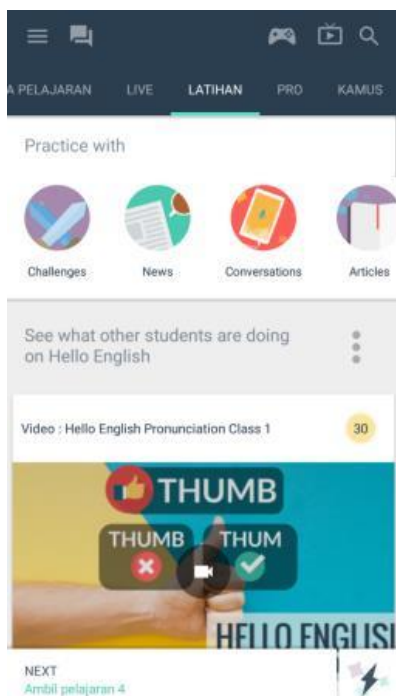


Figure 2 gambar beberapa menu pada Aplikasi

Pencapaian kosa kata guru meningkat secara signifikan setelah diajar melalui HEAp karena mereka dapat mempelajari kosakata secara efektif melalui aplikasi aplikasi menarik. Di aplikasi, ada beberapa

Permainan dan tantangan yang dapat mereka mainkan di aplikasi, seperti Quizathon Tantangan dan Tantangan Spellathon dan Permainan Spelling Bee. Di Quizathon Challenge, guru akan bermain dengan guru lain yang akan bermain terdeteksi oleh aplikasi. Mereka akan berlomba menjawab pertanyaan dalam waktu 20 detik. Guru yang dapat menjawab pertanyaan lebih cepat akan mendapatkan koin lebih banyak daripada gurunya lawan. Hampir sama dengan kuisathon, Spellathon Challenge dan Spelling Bee Games juga memungkinkan guru bermain dengan yang lain. satu-satunya perbedaan adalah guru akan menemukan huruf acak, kosong, dan kata-kata di dalamnya Bahasa Indonesia. Mereka perlu menyusun huruf untuk menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Melalui permainan tersebut, secara tidak langsung guru dapat memperkaya kemampuannya kosakata, mempelajari kata-kata dengan kegiatan yang menyenangkan.

Ketika guru dapat belajar sambil bermain, maka itulah pelajaran yang didapatnya lebih mudah mengingat kosakata yang telah dipelajarinya, seperti pada pengabdian oleh Puspitaloka, Hasanah, dan Rahmawati (2017) mengkaji upaya tersebut Aplikasi "Halo Bahasa Inggris" untuk memeriksa untuk meningkatkan kekuatan guru mengetahui kosa kata bahasa inggris untuk penggunaan game pembelajaran berbasis automaton. Fitur lain dari HEAp yang harus ditonjolkan adalah pembelajaran materi dan membaca beberapa artikel kosakata dimana guru cukup mengklik salah satunya kata arti kata tersebut mulai terlihat. Ada juga fitur lainnya dari HEAp yang merupakan fitur Kamus Digital. Terkadang guru memang begitu malas membaca buku kamus untuk mencari arti suatu kata, adanya kamus digital berisi 10.000 kata yang dapat dibaca guru secara berbeda ponsel pintar mereka daripada membaca buku kamus. Kemudian HEAp bisa membuat guru lebih tertarik untuk belajar karena hanya melalui smartphone yang familiar bagi guru, mereka dapat belajar sambil bermain. Liana, Wahyudin, dan Hanoum (2018) mengemukakan bahwa "Hello English" Aplikasi merupakan media yang membantu guru dalam proses pemahaman dan meningkatkan ketelitian guru dalam belajar. Menurut mereka, "Halo Aplikasi Bahasa Inggris" sangat bermanfaat bagi guru karena konsepnya ini medianya adalah belajar sambil bermain.



Figure 3 guru RA mulai mendownload aplikasi Hello English



Figure 4 guru – guru RA sudah mulai menggunakan aplikasi Bahasa Inggris

Hal ini tentunya akan membuat siswa dalam hal ini guru RA merasa nyaman dan tidak akan merasa jenuh atau jenuh ketika mengikuti kegiatan tersebut. proses belajar atau proses belajar karenanya. Dari analisis data di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Aplikasi “Hello English” dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan kosakata karena skor tes kosakata setelah peneliti melakukan treatment lebih tinggi dibandingkan sebelum diajar dengan “Hello English” Aplikasi. Selain itu, penerapan ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran namun bergantung pada nilai guru.

Kesimpulan

Dari hasil pengabdian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan Aplikasi Hello English melalui konsep habit English dibantu oleh Aplikasi Hello English dapat menjadi salah satu pilihan buat guru dengan kesibukan yang luar biasa dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini didukung dengan aplikasi yang ramah dengan fasilitas yang ada di masing – masing Handphone. Aplikasinya mudah didownload, dengan mengikuti petunjuk pengguna tidak memerlukan pendamping yang lebih atau intens untuk memahami menu menu yang terdapat pada aplikasi. Cukuo dengan terbiasa menggunakannya, akan terbiasa dengan kegunaanya sehinga belajar Bahasa Inggris menjadi jauh lebih mudah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada pihak penyedia Anggaran STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada tim Pengabdian untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pihak stakeholder kemenag dalam hal ini yang diwakilkan oleh bapak Kasi Kemenag yang sudah memfasilitasi sehingga kegiatan ini terlaksana. Komunitas Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) yang menjadi mitra kegiatan Pengabdian ini, semoga kegiatan pengabdian ini memberikan informasi yang berguna bagi guru – guru RA dan berdampak positif kepada tim Pengabdian untuk lebih kreatif lagi.

Referensi

- Detikcom. (2021). *Kenapa bahasa Inggris menjadi bahasa internasional?* Detikcom. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5813529/kenapa-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-internasional-ini-alasannya>
- Jannah, S. N. (2020). *Hello English Application as Supporting Device In English*.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 81 A 2013. *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, 1, 1–97.
- Kristanto, Y. D. (2020). Covid-19, Merdeka Belajar, dan Pembelajaran Jarak Jauh. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>, 1–12.
- Lauder, A. (2008). The Status And Function Of English In Indonesia: A Review Of Key Factors. *Makara, Sosial Humaniora*, 12(1), 9–20.
- Mastiah. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di masa Pandemi Menuju Era New Normal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>
- Maylan, R., Liana, Y., Wahyudin, D., & Hanoum, R. N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi “Hello English” Berbasis Smartphone Android Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Guru pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Guru Kelas VII di SMP Negeri 1 Kadipaten*. 2(2), 122–128.
- Picton, I. (2019). *Teachers’ use of technology to support literacy in 2018*. 1116260, 1–35. <https://literacytrust.org.uk/research-services/research-reports/teachers-and-tech/>
- Roumen Vesselinov, J. grego. (2017). *Hello English Efficacy Study*. March. Shankland, R., & Andreassen-barker, V. (2011). *Hello English - Unit 1.pub*.
- Siregar, S. D., Sari, S. M., Simamora, D. F., Tinggi, S., Islam, A., Stain, N., & Natal, M. (2020). *Using Application Based o n Smartphone Android “ Hello English ” To Increase Students ’ English Competency*. 08(01), 47–56.
- Stannard, R. (2012). *HELLO ! Engglish*. Longman.
- Wulandari, D. F., Praptawati, D., & Permatasari, R. (2020). *Pelatihan Bahasa Inggris dengan Metode Integrated Skill bagi Santri Pondok Pesantren Ar Rohmah Mrangen*.

